

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Estetika menurut Daniel dan Boster (1976) merupakan definisi parsial oleh karakter dan ketergantungan diri dari lingkungan yang merupakan bagian terbesar dari pengembangan manusia. Simonds (1983) menyatakan estetika merupakan hubungan yang harmonis dari semua elemen atau komponen yang dirasakan. Estetika biasanya dihadapkan pada sesuatu yang dirasakan oleh manusia sebagai hasil hubungan yang harmonis dari semua elemen, baik itu elemen pada suatu obyek, ruang maupun kegiatan. Nilai estetika diperoleh dari perpaduan antara warna (daun, batang, bunga) bentuk fisik tanaman (batang, percabangan, tajuk) tekstur tanaman dan komposisi tanaman. Pohon merupakan tanaman yang memiliki manfaat terbesar terhadap lingkungan perkotaan, pohon juga dapat memberikan nilai khas yang berupa keteduhan, sebagai penyerap polusi udara, pohon peneduh, dan efek visual lainnya yang mampu menghadirkan kenyamanan pengguna jalan yang berada pada sebuah kawasan tersebut. Jenis pohon agar dapat menghadirkan manfaat – manfaat tersebut, pohon yang berada di jalur hijau perkotaan harus berada dalam kondisi fisik yang baik. Keberadaan pohon dalam suatu jalur hijau di daerah perkotaan memiliki manfaat dalam memperbaiki kualitas lingkungan dan meningkatkan kualitas udara, tanaman mempunyai peranan sangat penting dalam RTH, yaitu dapat dikategorikan menjadi fungsi lanskap (sosial dan fisik), fungsi lingkungan (ekologi) dan fungsi estetika (keindahan).

Penataan tanaman haruslah disesuaikan dengan tujuan perencanaan tanpa melupakan fungsi dari tanaman yang dipilih, pada peletakan ini harus di pertimbangkan keseimbangan dalam desain (unity). Tata susunan tanaman seperti pohon, semak, dan groundcover yang sesuai dengan prinsip desain akan memberikan tampilan visual yang indah, jadi dalam perencanaan tanaman lanskap pemilihan jenis tanaman merupakan factor penting. Penanaman pada jalur hijau berdasarkan pada fungsi tanpa melupakan keindahannya. Nilai estetika tanaman tidak hanya tergantung pada satu tanaman secara keseluruhan saja, tetapi bagaimana nilai estetika tanaman tersebut ketika berkombinasi dengan tanaman

sejenisnya ataupun dengan tanaman yang berbeda jenis. Pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui nilai estetika dan penataan vegetasi yang fungsional, maka dilakukan dengan cara observasi penelitian langsung ke lapang, dengan pembelajaran studi tentang penilaian estetika dan fungsional suatu pohon ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan, perancangan dan pengelolaan tanaman pada lanskap jalur hijau agar terbentuk suatu jalur hijau yang fungsional, memberikan kualitas visual yang estetis dan berkelanjutan. Keberadaan suatu estetika sangat berguna untuk suatu keindahan yang memiliki kesan yang harmonis, sejuk dan kenyamanan.

1.2 Tujuan

Mengetahui hubungan nilai estetika dan fungsional tanaman pohon pada tepi jalan Kota Malang

1.3 Hipotesis

Terdapat hubungan positif antara nilai estetika dengan nilai fungsional pohon tepi jalan